

PERAN SEKOLAH DALAM MENGUATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

Larasati Siti Maryam, Bambang Sumardjoko

Program studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran sekolah serta mengetahui kendala, dan alternatif solusi yang dilakukan sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru pengampu dan kepala sekolah SMK Adi Sumarmo Colomadu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan dua macam triangulasi, yaitu teknik dan sumber data. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model interaktif. Indikator nilai peduli lingkungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) pembiasaan pemeliharaan kebersihan lingkungan dan kelestarian lingkungan sekolah, 2) tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan, 3) menyediakan kamar mandi dan air bersih, 4) membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik, 5) penanganan limbah hasil praktik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan sekolah dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu melalui pembiasaan menjaga lingkungan sekolah yang sesuai dengan karakter peduli lingkungan. Kendala yang ditemui sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu yaitu masih terdapat siswa yang melanggar peraturan yang telah di buat dan terdapat juga siswa yang malas dalam menjaga lingkungan. Alternatif solusi yang dilakukan sekolah guna mengatasi kendala pengembangan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu dengan mengadakan lomba kebersihan bergilir yang di laksanakan setaip semester guna membangkitkan semangat siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan kesimpulan tersebut memunculkan implikasi apabila sekolah ingin siswa memiliki rasa peduli lingkungan yang tinggi dapat melalui pengembangan karakter peduli lingkungan.

Kata kunci: Peran Sekolah, Karakter peduli lingkungan.

Abstract

This research aims to describe the role of schools and find out the obstacles and alternative solutions implemented by schools in strengthening the environmentally caring character of students at Adi Sumarmo Colomadu Vocational School, Karanganyar Regency. This study used descriptive qualitative method. The subjects of this research were the teachers and principal of SMK Adi Sumarmo Colomadu. Data collection techniques in this research used interview, observation and documentation methods. Data validity uses two types of triangulation, namely techniques and data sources. Data analysis was carried out by applying an interactive model. Indicators of the value of caring for the environment used in this research are: 1) getting used to maintaining environmental cleanliness and preserving the school environment, 2) providing rubbish dumps and hand washing facilities, 3) providing bathrooms and clean water, 4) building waste water drainage channels with good, 5)

handling waste resulting from practices. The results of the research show that the role played by the school can develop environmentally caring character in Adi Sumarmo Colomadu Vocational School students through the habit of maintaining the school environment in accordance with environmentally caring character. The obstacles encountered by schools in strengthening the environmentally caring character of Adi Sumarmo Colomadu Vocational School students are that there are still students who violate the rules that have been made and there are also students who are lazy in protecting the environment. An alternative solution implemented by the school to overcome obstacles to developing environmentally caring character among Adi Sumarmo Colomadu Vocational School students is by holding rotating cleanliness competitions which are held every semester to raise students' enthusiasm for maintaining a clean environment. Based on this conclusion, it gives rise to implications that if schools want students to have a high sense of environmental care, this can be done through developing environmentally caring character.

Keywords: The Role of Schools, Character that cares about the environment

1. PENDAHULUAN

Didorong oleh masalah lingkungan yang semakin memprihatinkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Selain itu, masalah yang harus diatasi adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Sekolah memiliki peluang besar untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa karena mereka memainkan peran penting dalam pendidikan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sekolah dapat melakukannya melalui kegiatan pembelajaran di kelas.

Pasal 1 Ayat 1 UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menetapkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada dasarnya, pendidikan adalah fase kegiatan kelembagaan yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan seseorang dengan memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan lainnya. Pendidikan dapat berlangsung secara in-formal atau non-formal. Yang pertama berlaku di sekolah, madrasah, dan lembaga pendidikan lainnya. Yang kedua berlaku di tempat lain.

Pendidikan karakter memiliki orientasi yang sama, yaitu pembentukan karakter, dalam hal pendidikan karakter. Pada kenyataannya, keduanya memiliki ruang untuk memenuhi satu sama lain. Dengan statusnya sebagai bapak pendidikan karakter di Amerika, Lickona bahkan menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara karakter dan spiritualitas. Oleh karena itu, pendidikan karakter telah dirumuskan oleh para penggiatnya sampai pada tahapan yang sangat praktis meliputi metode, strategi, dan teknik, dan pendidikan akhlak memiliki informasi tentang kriteria ideal dan sumber karakter yang baik, maka menggabungkan keduanya akan

sangat inspiratif. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa pendidikan karakter erat terkait dengan prinsip spiritualitas dan agama.

Ada sejumlah program yang dirancang untuk membangun karakter siswa, seperti melakukan penghijauan di lingkungan sekolah, mengadakan kerja bakti bersama di sekolah, dan menempelkan poster atau slogan bertema kebersihan lingkungan. Sekolah yang berwawasan lingkungan sering menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan karena sangat penting bagi siswa untuk belajar tentang pelestarian lingkungan. SMK Adi Sumarmo Colomadu di Karanganyar adalah salah satu sekolah berwawasan lingkungan. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, bahwa di SMK Adi Sumarmo Colomadu ini di tanamkan pula karakter peduli lingkungan melalui pendidikan dan utamanya tentang kebersihan. Namun, pendidikan karakter peduli lingkungan tersebut belum mencapai hasil yang maksimal.

Sekolah memainkan peran penting dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa. Sekolah dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih dan tentang flora dan fauna sekitar serta dampak negatifnya. Mereka juga dapat menjadi contoh teladan bagi siswa dengan bertindak ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, seperti membawa botol minum sendiri, menutup pintu, dan sebagainya.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh sekolah dan guru adalah mengajak siswa terlibat dalam kegiatan lingkungan. Guru dapat mengajak siswa terlibat dalam kegiatan seperti menanam pohon, membersihkan pantai, atau melakukan kampanye untuk mengurangi penggunaan plastik. Ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang masalah lingkungan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi untuk menyelesaikannya. Dengan cara ini, siswa tidak akan terlibat lagi dengan masalah lingkungan.

Jadi, sekolah memiliki peran penting dalam membangun siswa menjadi warga negara yang baik, berakhlak, dan bertanggung jawab, terutama dalam penguatan sifat peduli lingkungan. Oleh karena itu, sekolah harus menjadi bagian integral dari program pendidikan untuk membangun karakter siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Adi Sumarmo Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. Mulai penelitian di bulan Januari hingga Maret 2024. Subjek penelitian ini adalah guru pengampu dan kepala sekolah SMK Adi Sumarmo Colomadu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model

interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran Sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu

Lickona (dalam Samani dan Haryanto 2012) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis. Secara sederhana Lickona mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang dirancang secara sadar untuk memperbaiki karakter pada siswa. Dengan kata lain pendidikan karakter adalah suatu wujud kegiatan dalam membentuk karakter seseorang agar lebih memahami, peduli dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang etis. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan dapat mengembangkan upaya-upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. (Darmiyati Zuchdi 2011:169). Sementara bagi siswa siswi SMK Adi Sumarmo Colomadu, peduli lingkungan adalah suatu sikap yang wajib dimiliki oleh setiap manusia yang bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dengan menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan.

Peran sekolah dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adisumarmo dilakukan dengan menerapkan indikator-indikator. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah ditunjukkan oleh siswa dengan adanya jadwal piket di setiap kelas serta adanya lomba kebersihan bergilir setiap semesternya. Hal ini guna untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menjaga kebersihan sekolah. Sekolah merupakan peran penting dalam meningkatkan karakter pedulilingkungan siswa sebagai pendorong siswa agar menjaga kebersihan lingkungan.

3.2 Kendala yang ditemui sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu

Setiap pelaksanaan segala sesuatu tidak terlepas dari adanya kendala. Kendala dapat berupa waktu, tenaga, sarana dan prasarana. Dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu guru memiliki kendala yaitu masih terdapat siswa yang kurang peduli dengan lingkungan, malas dan melanggar aturan yang ada. Selain diperlukan pendekatan khusus dalam mendisiplinkan siswa oleh pihak sekolah, guru juga harus berperan aktif dalam membantu siswa untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

3.3 Alternatif solusi yang dilakukan sekolah guna mengatasi kendala penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu

Alternatif solusi yang dilakukan sekolah guna mengatasi kendala penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu yaitu dengan mengadakan lomba kebersihan agar setiap siswa antusias dengan kebersihan dan menjaga kebersihan di lingkungannya. Proses yang cukup panjang untuk memberikan adaptasi yang baik bagi siswa agar dapat tumbuh dan berkembang di lingkungannya bersih. Secara umum membiasakan siswa untuk peduli akan lingkungan merupakan tantangan bagi sekolah. Namun, siswa tentu perlu dibiasakan agar siswa tetap menjaga lingkungan yang ada disekitar. Tidak sedikit siswa yang melanggar aturan yang telah di buat. Untuk itu, solusi yang dilakukan guru adalah berperan aktif mengarahkan siswa agar siswa tetap semangat dalam menjaga lingkungan sekolah.

4. PENUTUP

Penelitian ini berfokus pada peran sekolah dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik, salah satunya dengan mengembangkan karakter peduli lingkungan yang merupakan salah satu dari 18 nilai karakter yang harus dikembangkan menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.

Sekolah berperan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu dengan menerapkan indikator-indikator karakter peduli lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membiasakan siswa untuk melaksanakan piket kelas setiap hari secara berulang agar meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan belajar di sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat kendala yang ditemui oleh pihak sekolah, yaitu masih ada siswa yang melanggar peraturan dan malas dalam menjaga kebersihan lingkungan. Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah mengadakan lomba kebersihan yang diadakan secara bergilir setiap satu semester. Hal ini bertujuan untuk memberikan semangat kepada siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Secara keseluruhan, sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa SMK Adi Sumarmo Colomadu melalui penerapan indikator-indikator karakter peduli lingkungan, meskipun masih terdapat kendala yang harus diatasi dengan solusi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astati, Hidayat, Sunanto, J. Juhaini, Tjasmini, M. Sutisna, N. Sugiarmun, Hernawati, T. dan Alimin, Z. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Baskoro, Wahyu. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesi*. Jakarta: Setia Kawan.
- Budiyanto. 2010. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kepedulian Sosial Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol 6, No. 2. Bantul: SDIT Salsabila Al Muthi'in.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik: Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hallahan, Kauffman. 1991. *Exceptional Children, Introduction to Special Edition (Fifth ed)*. New Jersey: Prentice Hall Internasional Inc.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohajan, Haradhan Kumar. 2018. "Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects". *Journal of Economic Development, Environment, and People*. Bangladesh: Premier University.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nikmah, Siti Kholifatun, dkk. 2020. "Peranan Komunitas Sosial Bagi Pembudayaan Karakter: Studi Kasus Pada Komunitas Deaf Volunteering Organization Di Kota Surakarta". *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Pratiwi, Ratih Putri dan Murtiningsih, Afin. 2013. *Kiat sukses mengasuh anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- RI. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- RI. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim, Peter dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Supardi, 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suparno. 2007. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Suwanto, Agus Heri. 2018. "Upaya Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Kelas Atas Mi Muhammadiyah Bolon". *Skripsi SI*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibowo, Vita Heni. 2020. "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Kegiatan Jum'at Beramal Di Madrasah Ibtidayah Negeri 1 Ngawi". *Skripsi SI*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Winarsih, Murni. 2007. *Intervensi Dini bagi Anak Tunarungu dalam Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.